

***ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF FIXED ASSET
MANAGEMENT AT DKI JAKARTA PROVINCIAL
GOVERNMENT***

By

Duhita Karisma Putri

Abstract

The purpose of this study to determine the suitability of the application of fixed asset treatment with the applicable standards applied to the Provincial Government of DKI Jakarta. The treatment of fixed assets includes classification, recognition, measurement, expenditure after acquisition, depreciation, discontinuance and disposal and disclosure of property and equipment. The applicable standard referred to in this study is the Statement of Accounting Standards Based on Accrual Government Number 07 regarding the accounting of fixed assets as stipulated in Government Regulation No. 71 of 2010. The method used is qualitative method with interpretive paradigm and hermenetik approach. Data collection techniques used are interviews and documents. The results of this study indicate that the application of fixed asset treatment is mostly in accordance with the applicable standards. As yet unfavorable are: the classification of fixed assets, recognition of fixed assets to land and construction in progress, has not been terminated fixed assets due to heavy damage and does not disclose fixed assets in the form of land that has no proof of ownership.

Keyword : Fixed Asset, Government Accounting Standard Number 07.

ANALISIS PENERAPAN PERLAKUAN ASET TETAP PADA PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

Oleh

Duhita Karisma Putri

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian penerapan perlakuan aset tetap dengan standar yang berlaku yang diterapkan pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Perlakuan aset tetap yang dimaksud meliputi klasifikasi, pengakuan, pengukuran, pengeluaran setelah perolehan, penyusutan, penghentian dan pelepasan serta pengungkapan aset tetap. Standar yang berlaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Nomor 07 tentang akuntansi aset tetap yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan paradigma interpretif dan pendekatan hermenetik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan perlakuan aset tetap sebagian besar sudah sesuai dengan standar yang berlaku. Adapun yang belum sesuai diantaranya: klasifikasi aset tetap, pengakuan aset tetap terhadap tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, belum dilakukan penghentian aset tetap karena rusak berat dan tidak mengungkapkan aset tetap berupa tanah yang tidak memiliki bukti kepemilikan.

Kata Kunci: Aset Tetap, Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07.